

ABSTRAK

ELIS SUSANTI, 2026. Persepsi dan Adaptasi Petani Jagung Tradisional terhadap Teknologi Pertanian Modern (Studi Kasus di Desa Kertabumi Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis) Dibawah Bimbingan **IVAN SAYID NURAHMAN** dan **BENIDZAR M. ANDRIE**

Sebagian petani memandang teknologi modern sebagai sesuatu yang mahal, rumit, dan kurang sesuai dengan kondisi lahan, sementara teknologi lokal dianggap lebih aman meskipun hasilnya terbatas. Dinamika antara persepsi dan adaptasi inilah yang menjadi kunci sukses atau gagalnya suatu inovasi diterima dan diterapkan di tingkat lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang meneliti kondisi alamiah dengan analisis data secara induktif, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta gambar, bukan angka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan kuesioner terhadap 8 orang petani jagung tradisional di Desa Kertabumi sebagai informan utama, serta didukung oleh wawancara dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani jagung tradisional di Desa Kertabumi pada umumnya memiliki persepsi positif terhadap teknologi pertanian modern. Hal ini ditunjukkan oleh 75,00% responden (6 orang) berada pada kategori persepsi tinggi, 25,00% responden (2 orang) berada pada kategori sedang, dan tidak ada responden yang berada pada kategori rendah. Namun demikian, penerapan teknologi modern masih terbatas karena adaptasi petani yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pengetahuan, pengalaman, dan kondisi lahan. Tingkat adaptasi petani menunjukkan bahwa 75,00% responden (6 orang) berada pada kategori adaptasi tinggi, 25,00% responden (2 orang) berada pada kategori sedang, dan tidak ada responden yang berada pada kategori rendah. Petani cenderung bersikap selektif dengan mengombinasikan metode tradisional dan modern serta memilih teknologi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka, sehingga proses adaptasi berlangsung secara bertahap. Kendala utama dalam adaptasi teknologi adalah keterbatasan modal dan kurangnya pengetahuan teknis dalam mengoperasikan teknologi tertentu. Saran yang dapat diberikan adalah pentingnya kerja sama antara pemerintah, penyuluh, dan petani dalam mendorong adopsi teknologi pertanian modern yang tepat guna dan sesuai dengan kondisi lokal.

Kata Kunci: adaptasi terhadap teknologi modern, persepsi petani, penyuluhan pertanian.

ABSTRACT

ELIS SUSANTI. 2026. *Perception and Adaptation of Traditional Corn Farmers Towards Modern Agricultural Technology (Case Study in Kertabumi Village, Cijeungjing District, Ciamis Regency)* Under the guidance of **IVAN SAYID NURAHMAN** and **BENIDZAR M. ANDRIE**

This study is motivated by the fact that some traditional corn farmers perceive modern agricultural technology as expensive, complicated, and unsuitable for their land conditions, while local technologies are considered safer despite their limited yields. The dynamics between perception and adaptation determine the success or failure of innovation acceptance and implementation at the field level. This research employed a qualitative approach with a case study method, examining natural conditions through inductive data analysis to produce descriptive data in the form of written or spoken words and images rather than numerical data. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and questionnaires involving 8 traditional corn farmers in Kertabumi Village as key informants, supplemented by interviews with Agricultural Extension Officers (PPL). The results showed that traditional corn farmers in Kertabumi Village generally have positive perceptions of modern agricultural technology, with 75.00% of respondents (6 farmers) falling into the high perception category, 25.00% (2 farmers) in the moderate category, and none in the low category. However, the adoption of modern technology remains limited because farmers' adaptation is influenced by economic factors, knowledge, experience, and land conditions. The level of adaptation shows that 75.00% of respondents (6 farmers) are in the high adaptation category, 25.00% (2 farmers) in the moderate category, and none in the low category. Farmers tend to be selective by combining traditional and modern methods and choosing technologies that match their capabilities and needs, so the adaptation process occurs gradually. The main constraints in technology adaptation are limited capital and lack of technical knowledge in operating certain technologies. Recommendations emphasize the importance of collaboration between government, extension agents, and farmers to promote the adoption of appropriate modern agricultural technologies that suit local conditions.

Keywords: *adaptation to modern technology; farmers' perceptions; agricultural extension.*